

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangat kompetitif, ini dapat terlihat dari semakin banyak perusahaan baru yang bermunculan ke muka publik dan memiliki pesaing yang cukup signifikan, salah satunya yaitu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Perusahaan manufaktur dapat dilihat untuk mengetahui perkembangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga merupakan perusahaan yang melakukan pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi yang siap dikonsumsi oleh masyarakat .

Tujuan di banggunya atau didirikan nya sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, salah satunya mensejahterakan para pemilik saham atau pemilik perusahaan baik untuk mencapai keuntungan jangka pendek maupun keuntungan jangka panjang.

Keuntungan jangka panjang sebuah perusahaan dapat dilihat dari cara perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan nya. Nilai perusahaan dapat juga digunakan sebagai indikator oleh pasar maupun investor dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang tersebut akan mengambil beberapa keputusan keuangan berupa keputusan investasi, keputusan pembelanjaan dan kebijakan dividen (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Sedangkan keuntungan jangka pendek dapat dilihat dari cara perusahaan memperoleh laba di perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan dikatakan semakin tinggi pula kemakmuran dan kesejahteraan pemilik saham atau pemilik

perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi para investor terhadap suatu perusahaan (Solvatore, 2011) .

Nilai perusahaan yang semakin tinggi juga akan mempengaruhi dari harga pasar sahamnya, karena beberapa dari investor akan menjadikan acuan terhadap perusahaan dari pergerakan harga saham nya. Setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan (Fama dan French, 1998).

Apabila nilai buku sebuah perusahaan lebih besar dari harga pasar nya, perusahaan tersebut memiliki harga saham yang murah dan menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan memiliki harga pasar lebih tinggi dari harga buku nya maka perusahaan tersebut mendapatkan penilaian yang baik dari investor dan menunjukkan kinerja yang baik lalu meningkatkan harga saham nya (Harmono,2011) .

Perbandingan nilai buku dan harga saham nya dapat dilihat pada rasio keuangan *Price to Book Value* (PBV) sebuah perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) atau *market/book* (M/B) ratio .

Keputusan investasi juga merupakan keputusan yang paling penting dalam sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan nya. Pada dasarnya keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengalokasikan sumber dana (Syahyunan, 2013) .

Pada dunia usaha saat ini juga bergantung pada masalah pendanaan, banyak perusahaan yang mengalami gulung tikar atau kebangkrutan dikarenakan lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan misalkan terjadinya kredit macet pada dunia usaha. Teori struktur modal menyebutkan bahwa ketika struktur modal berada di atas target optimal, ketika hutang bertambah maka nilai perusahaan akan menurun. Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan dan produktivitas perusahaan. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dijelaskan dalam teori struktur modal yaitu *financial policy* (kebijakan pendanaan perusahaan) yang digunakan untuk menentukan antara hutang dan ekuitas. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dari manajemen perusahaan. Pendanaan dari penggunaan hutang memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan hutang sebagai pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan hutang digunakan sebagai sumber pendanaan adalah diperolehnya pengurangan pajak oleh bunga hutang (N. K. Gede, 2016).

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayarkan atau membagikan dividen. Harga saham biasanya dapat mempengaruhi besarnya dividen yang akan di dapat para pemilik saham. Harga saham yang tinggi cenderung akan menghasilkan bayaran dividen yang tinggi juga, sehingga nilai perusahaan juga ikut tinggi begitu juga sebaliknya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen.

Struktur modal sendiri (*capital struktur*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal sendiri menjelaskan bahwa apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan nya, biaya modal perusahaan dan harga saham perusahaan. Jika kebijakan pembelanjaan dapat mempengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau meminimumkan biaya modal perusahaan atau memaksimalkan harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2015) .

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 7 perusahaan dengan menggunakan kriteria tertentu. Berikut ini merupakan tabel nilai perusahaan pada sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 :

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Perusahaan / PBV perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Kode	2013	2014	2015	2016	2017
1	AUTO	1,37	2,00	0,76	0,94	0,92
2	BATA	3,47	3,35	2,14	1,84	1,28
3	SMBR	1,32	1,38	0,97	8,79	11,05
4	SMSM	1,23	1,49	1,19	0,89	3,95
5	TKIM	0,19	0,20	0,09	2,08	0,67
6	TOTO	0,18	0,16	0,48	3,37	2,49
7	TRIS	1,42	1,20	0,95	1,01	0,91

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Adanya pengaruh harga saham yang cukup signifikan terhadap nilai perusahaan itu sendiri.
2. Perusahaan mengalami kesulitan keuangan seperti kredit macet dalam menjalankan usahanya.
3. Perusahaan juga sulit menentukan struktur modal yang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini yang difokuskan pada : variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan, variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal, periode penelitian yakni 5 Tahun (2013-2017) .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Seberapa besar pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan investasi , keputusan pendanaan , kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah yaitu manfaat secara praktis dan teoritis:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat untuk referensi teoritis atau sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu dan para akademisi terkait topik yang sama dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan bacaan ilmiah kepustakaan dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam mendapatkan gambaran yang sebenarnya antara teori dan praktik Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan acuan bagi perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur untuk merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya berhubungan dengan memaksimalkan hasil penjualan perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi serta memberikan informasi baru dalam mempertimbangkan penilaian dari aspek-aspek selain ukuran moneter dalam keputusan investasi.